



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 1742-1751

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Equity* Terhadap
Nilai Perusahaan
(Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode tahun
2016-2020)

Daniel Brando Siahaan^{1✉}, Ety Herijawati²

Akuntansi, Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Email: siahaan.brand@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber seperti laporan keuangan perusahaan dan website resmi masing-masing perusahaan. Sampel penelitian dipilih secara purposive dengan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan secara bersama-sama *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Current Ratio*; *Debt To Equity Ratio*; *Return On Equity*

Abstract

This study aims to analyze the impact of current ratio, debt to equity ratio, and return on equity on firm value among food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period. The research employs a quantitative approach, utilizing secondary data from sources such as company financial reports and official websites. The research sample is purposively selected based on specific criteria. Data analysis techniques encompass descriptive statistical analysis and multiple linear regression. The findings reveal that the current ratio has a negative influence on firm value, debt to equity ratio has a positive impact, and return on equity positively affects firm value. Furthermore, collectively, current ratio, debt to equity ratio, and return on equity significantly influence firm value.

Keyword: *Current Ratio; Debt To Equity Ratio; Return On Equity*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang terdaftar atau tercatat di Bursa Efek Indonesia wajib mengeluarkan saham dan dapat dimiliki oleh investor. Kendala bagi investor di pasar modal adalah memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi dalam memperoleh saham dengan harga wajar. Investor pertama-tama perlu mengidentifikasi sekuritas yang akan diinvestasikan secara tepat, dan mempertimbangkan situasi perusahaan serta prospek peningkatan laba perusahaan dimasa mendatang.

Perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia khususnya di sektor makanan dan minuman sangat maju. Sektor makanan dan minuman sendiri merupakan cara yang layak untuk tumbuh menjadi bisnis di Indonesia karena populasinya yang besar dan daya beli yang tinggi. Perusahaan makanan dan minuman berkembang pesat di Indonesia, terbukti dengan banyaknya perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Selama ini industri makanan dan minuman menjadi sektor andalan karena mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, baik melalui peningkatan investasi, penyerapan tenaga kerja, maupun capaian nilai ekspor. Kementerian Perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2016-2020 rata-rata tumbuh 8,16 persen atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan non-migas sebesar 4,69 persen .

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai perusahaan sebagai contoh kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan selama bertahun-tahun sejak didirikan hingga saat ini . Nilai perusahaan dapat mewakili keadaan perusahaan tersebut. Tergantung pada nilai perusahaan, perusahaan dapat diklasifikasikan baik atau buruk, tergantung pada laporan keuangan tahunan perusahaan, terutama laporan manajemen keuangan perusahaan yang mencangkum informasi keuangan historis dan laporan pendapatan untuk menilai pendapatan tahunan perusahaan.

Oleh karena itu, nilai suatu perusahaan juga merupakan nilai saham, dan nilai suatu perusahaan dapat dikatakan tinggi nilainya jika kinerja perusahaan tersebut baik, karena tujuan dari perusahaan itu sendiri adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham perusahaan, nilai sebuah perusahaan mencerminkan kinerja dan pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 hingga 2020. Masalahnya melibatkan dampak dari rasio keuangan terhadap penilaian nilai perusahaan. Tujuan penelitian mencakup analisis pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity terhadap nilai perusahaan secara individu maupun bersama-sama. Hasilnya diharapkan memberikan kontribusi teoritis dengan melengkapi pemahaman tentang faktor-faktor nilai perusahaan serta manfaat praktis dalam membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih informasional serta memberi wawasan kepada manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis rasio keuangan yang relevan.

Menurut Brigham dan Houston dalam (Suganda, 2018) *signalling theory* merupakan suatu kegiatan yang diambil oleh para eksekutif organisasi untuk memberikan tanda-tanda kepada pendukung keuangan untuk kemungkinan organisasi. Sementara itu, sebagaimana menurut Scott dalam (Suganda, 2018) Bibliography menyatakan bahwa *signalling theory* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang *high type manager*, tentunya tidak bisa jika diselesaikan oleh seorang *low type manager*.¹

Menurut Hartono dalam (Suganda, 2018) menyatakan bahwa data yang didistribusikan sebagai deklarasi akan memberikan tanda kepada para pendukung keuangan dalam menentukan pilihan spekulasi. Jika data tersebut mengandung nilai positif, wajar jika pasar akan merespons ketika deklarasi tersebut diterima oleh pasar. Respon pasar yang cepat dan tepat menunjukkan bahwa pasar efektif.

Berdasarkan pengertian tersebut, *signalling theory* merupakan teori yang digunakan untuk memahami aktivitas eksekutif dalam menyampaikan data kepada investor yang dengan demikian dapat menyesuaikan perspektif investor dalam mensurvei keadaan organisasi. Data berimbang yaitu kondisi ideal yang diantisipasi oleh investor (disebut kepala) ketika administrasi organisasi (disebut spesialis) memberikan data. Namun, terkadang pengiriman data yang salah terjadi

¹ Suganda, T. R. (2018). Event Study, Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia (Issue November).

<https://doi.org/10.31227/osf.io/zbqm7>

Nilai perusahaan secara langsung akan mempengaruhi keberhasilan investor jika harga saham perusahaan meningkat dan untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi, biasanya investor akan membagi administrasi dalam pengelolaan dengan para ahli yang ditempatkan sebagai manajer atau pemimpin dalam struktur hierarki organisasi (Cahya *et al.*, 2021)^[2]

Secara umum Tobins Q adalah salah satu ratio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, Tobins Q adalah alat ukur ratio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk nilai aset berwujud serta aset tidak berwujud. Tobins Q juga dapat menggambarkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam penggunaan seluruh sumber daya yang berupa aset yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Naqsyabandi, 2015) Tobin's Q merupakan rasio nilai perusahaan dari nilai asetnya³. Jika angka yang diperoleh lebih besar dari sebelumnya, tidak menutup kemungkinan perusahaan mengelola asetnya dengan lebih baik dan meningkatkan laba perusahaan. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan dengan menggunakan rasio Tobin's Q:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Market Value Equity} + \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut (Utomo, 2016) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yakni struktur modal, kebijakan dividen. Dan keputusan investasi.^[4]

Analisis laporan keuangan adalah metode yang membantu menganalisis informasi dalam laporan keuangan perusahaan guna memahami kondisi keuangan dan performa bisnis. Melalui rasio likuiditas, seperti Current Ratio, kita dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Rasio solvabilitas, contohnya Debt to Equity Ratio, memberikan gambaran seberapa besar hutang yang digunakan perusahaan dalam pembiayaan. Sementara rasio profitabilitas, seperti Return on Equity, mengukur efisiensi perusahaan dalam menciptakan laba dari modal ekuitasnya. Analisis ini memberikan wawasan penting bagi manajemen, investor, dan kreditor dalam pengambilan keputusan bisnis.

² Cahya, R., Susanti, M., Samara, A., & Samosir, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 1, 1–12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.674>

³ Naqsyabandi, S. (2015). *ANALISIS PENILAIAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDIVERSIFIKASI (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Go Publik 2013-2014)*.

⁴ Utomo, N. A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 5(1), 82–94.

Hasil penelitian Chotimah & Amanah tahun 2013⁵ menunjukkan bahwa solvabilitas dan profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan serupa juga dapat ditemukan dalam penelitian lainnya, seperti pengaruh positif DER dan ROE terhadap harga saham menurut Sambora di tahun 2014.⁶

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, hipotesis-hipotesis dapat dirumuskan. Pertama, hipotesis H1 menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kedua, hipotesis H2 menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ketiga, hipotesis H3 mengindikasikan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Terakhir, hipotesis H4 berfokus pada pengaruh bersama-sama dari CR, DER, dan ROE terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, menggunakan data berupa angka-angka untuk menganalisis sesuatu yang ingin diketahui. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti laporan keuangan perusahaan periode 2016-2020. Data diperoleh dari berbagai sumber, seperti laporan tahunan dari www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber-sumber tertentu seperti buku,

⁵ Chotimah, C., & Amanah, L. (2013). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2(12), 1–23.

⁶ Sambora, M., Handayani, S., & Rahayu, S. (2014). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 â 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 8(2), 80108.

literatur, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder ini merupakan data yang mendukung kebutuhan akan data primer dan diperoleh dari pihak lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah current ratio, debt to equity ratio, return on equity, dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan direpresentasikan dengan Tobin's Q, yang diukur menggunakan rumus tertentu. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity terhadap nilai perusahaan food and beverage di BEI tahun 2016-2020. Sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh arah hubungan antara dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 28 perusahaan yang beroperasi dalam industri makanan olahan dan minuman, 15 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dipilih sebagai sampel penelitian.

Kriteria pemilihan sampel mencakup beberapa aspek penting. Pertama, perusahaan yang terpilih harus berada dalam subsektor food and beverages (D2) yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020. Kedua, perusahaan hanya fokus pada industri makanan olahan (D22) dan minuman (D21) yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu yang sama. Selanjutnya, perusahaan harus memiliki tanggal penawaran saham perdana (IPO) sebelum tahun 2016. Selain itu, hanya perusahaan yang menghasilkan laba positif secara berkelanjutan dari tahun 2016 hingga 2020 yang menjadi bagian dari sampel penelitian.

Dengan mengikuti kriteria tersebut, penelitian ini memilih 15 perusahaan yang merupakan representasi dari industri makanan olahan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun terakhir. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data laporan keuangan perusahaan-perusahaan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai dampak rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dalam konteks industri makanan olahan dan minuman.

Tabel 1

Kode	No	Perusahaan	Nama Perusahaan
	1	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
	2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
	3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
	4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
	5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
	6	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
	7	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
	8	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
	9	STTP	PT Siantar Top Tbk
	10	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
	11	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk
	12	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
	13	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
	14	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
	15	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

1. Uji F

Tabel 2.
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	416.508	3	138.836	128.079	.000 ^b
	Residual	76.963	71	1.084		
	Total	493.471	74			

a. Dependent Variable: Y_Nilai_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), X3_ROE, X1_CR, X2_DER

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai F hitung yang diperoleh menunjukkan angka 128,079 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka H_4 diterima, yang berarti variabel current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.

2. Uji t

Tabel 3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.058	.425		2.485	.015
	X1_CR	-.082	.086	-.058	-.962	.339
	X2_DER	-.548	.257	-.129	-2.130	.037
	X3_ROE	10.199	.523	.933	19.509	.000

a. Dependent Variable: Y_Nilai_Perusahaan

Berdasarkan tabel 3, hasil analisis dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengaruh Current Ratio terhadap nilai perusahaan: Koefisien untuk Current Ratio adalah -0,82 dengan signifikansi 0,339. Nilai signifikansi lebih besar dari batas signifikansi yang ditetapkan (0,05). Dengan demikian, H1 ditolak, menunjukkan bahwa Current Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap nilai perusahaan: Koefisien untuk Debt to Equity Ratio adalah -0,548 dengan signifikansi 0,037. Nilai signifikansi lebih kecil dari batas signifikansi yang ditetapkan (0,05). Oleh karena itu, H2 diterima, menandakan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Pengaruh Return on Equity terhadap nilai perusahaan: Koefisien untuk Return on Equity adalah 10,199 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari batas signifikansi yang ditetapkan (0,05). Akibatnya, H3 diterima, menunjukkan bahwa Return on Equity memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Secara ringkas, hasil analisis menyimpulkan bahwa Current Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara Debt to Equity Ratio dan Return on Equity memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam subsektor makanan olahan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Hasil uji t untuk Current Ratio menunjukkan koefisien -0,82 dengan signifikansi 0,339. Karena nilai signifikansi (0,339) lebih besar dari batas yang ditetapkan (0,05), H1 ditolak. Artinya, Current Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya dan mengindikasikan bahwa Current Ratio tidak berkorelasi dengan nilai perusahaan.

Pada uji t untuk Debt to Equity Ratio, koefisien $-0,548$ dengan signifikansi $0,037$. Karena nilai signifikansi ($0,037$) lebih kecil dari batas yang ditetapkan ($0,05$), H₂ diterima. Ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Penemuan ini berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh positif.

Hasil uji t untuk Return On Equity menunjukkan koefisien $10,199$ dengan signifikansi $0,000$. Karena nilai signifikansi ($0,000$) lebih kecil dari batas yang ditetapkan ($0,05$), H₃ diterima. Ini menunjukkan bahwa Return On Equity memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian sebelumnya.

Dari uji F, ditemukan bahwa secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara Debt to Equity Ratio dan Return On Equity memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengambilan keputusan investasi dan manajemen keuangan dalam industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis dampak current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan current ratio tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan, sementara return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberi panduan berharga bagi pengambilan keputusan di industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Studi ini mengakui keterbatasan dalam pemilihan sampel, seperti perusahaan dengan rugi tahunan yang dapat mempengaruhi hasil uji. Penelitian mendatang dapat memperluas variabel atau melibatkan indikator seperti return on asset, return on investment, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, R. *et al.* (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018)', *AKUNTOTEKNOLOGI*, 1, pp. 1–

12. Available at: <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.674>.

- Chotimah, C., & Amanah, L. (2013). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2(12), 1–23.
- Naqsyabandi, S. (2015) 'ANALISIS PENILAIAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDIVERSIFIKASI (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Go Publik 2013-2014)'.
- Sambora, M., Handayani, S., & Rahayu, S. (2014). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 â 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 8(2), 80108.
- Suganda, T.R. (2018) *Event Study, Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Available at: <https://doi.org/10.31227/osf.io/zbqm7>.
- Utomo, N.A. (2016) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia', *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 5(1), pp. 82–94.
- Sugiyono. (2017). *METODE Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta , 2017.
- Suhud, R. (2020). Pertumbuhan Industri Makanan Minuman Dipacu. *MediaIndonesia.Com*.
<https://mediaindonesia.com/ekonomi/285848/pertumbuhan-industri-makanan-minuman-dipacu>
- Sujarweni, W. (2017). Analisis laporan keuangan : teori, aplikasi, dan hasil penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2017.
- Tanuwijaya, L. (2016). ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.